

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN

EFFECT OF SIZE, LIQUIDITY, PROFITABILITY, AND SOLVENCY ON AUDIT OPINION GOING CONCERN

Oleh: **Okky Adhityan**

Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

adhit.okky@gmail.com

Abdullah Taman, SE.Ak., M.Si., CA.

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: 1)Ukuran Perusahaan, 2)Likuiditas, 3)Profitabilitas, 4)Solvabilitas, dan 5)Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Opini Audit *Going Concern*. Jenis penelitian ini adalah kausal komparatif. Populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016. Sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling* sebanyak 18 perusahaan. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari BEI dan analisis data menggunakan statistik deskriptif dan regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*. Profitabilitas berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*. Solvabilitas berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*. Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas secara simultan berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit *Going Concern*.

Abstract

The purpose of this research was to test the effect of: 1) Company size, 2) Liquidity, 3) Profitability, 4) Solvency, and 5) Company size, Liquidity, Profitability, and Solvency against Going Concern Audit Opinion. This research is comparative causal. The research population is a manufacturing company listed on the BEI in 2013-2016. The sample of research using purposive sampling method as many as 18 companies. The data used are secondary data obtained from BEI and data analysis using descriptive statistics and logistic regression. The result of the research shows that company size effect on Going Concern Audit Opinion. Liquidity has no effect on Going Concern Audit Opinion. Profitability effect on Going Concern Audit Opinion. Solvency effect Going Concern Audit Opinion. Company size, Liquidity, Profitability, and Solvency simultaneously effect on Going Concern Audit Opinion.

Keywords: *Company Size, Liquidity, Profitability, Solvency, Going Concern Audit Opinion.*

PENDAHULUAN

Sejak krisis moneter yang terjadi dari tahun 1997 sampai sekarang, membawa dampak yang sangat signifikan terhadap perkembangan di dunia bisnis khusus di Indonesia. Dampak yang dirasakan oleh Indonesia yaitu semakin melemahnya nilai mata uang rupiah terhadap dollar yang mengakibatkan semakin buruknya kondisi perekonomian di Indonesia, karena semakin meningkatnya harga-harga barang diberbagai sektor ekonomi dan non ekonomi. Hal ini membawa dampak buruk bagi kelangsungan hidup perusahaan-perusahaan di Indonesia. Banyak perusahaan-perusahaan yang gulung tikar karena tidak dapat melanjutkan usahanya akibat perekonomian yang memburuk. Tidak hanya perusahaan kecil yang mengalami pailit, namun perusahaan besar juga ada yang akhirnya mengalami gulung tikar.

Dampak dari memburuknya kondisi ekonomi mengakibatkan semakin meningkatnya opini *Qualified Going Concern* dan *Disclaimer*. Pemberian status *Going Concern* bukanlah suatu tugas yang mudah karena akan berkaitan dengan reputasi auditor bahkan reputasi kantor akuntan publik juga

dipertaruhkan ketika opini yang diberikan ternyata tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Auditor harus bisa mengungkapkan yang sebenarnya kepada klien tentang permasalahan yang terjadi pada perusahaannya karena auditor bertanggung jawab mengevaluasi apakah perusahaan memiliki kemampuan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya untuk periode waktu tertentu.

Harahap (2007: 5) *Going Concern* atau kontinuitas operasi, yaitu suatu perusahaan akan terus melaksanakan operasinya di masa-masa yang akan datang. Kelangsungan usaha suatu perusahaan merupakan salah satu hal yang penting bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*), terutama investor. Investor melakukan aktivitas penanaman modal dalam rangka mendanai perusahaan dan kemudian berharap mendapatkan keuntungan dari proses tersebut di masa yang akan datang. Auditor memiliki peranan penting dalam menjembatani antara kepentingan investor dan kepentingan perusahaan sebagai pemakai dan penyedia laporan keuangan.

Penelitian-penelitian mengenai Opini Audit *Going Concern* yang dilakukan di Indonesia antara lain

dilakukan oleh Friska Kristiani Sinurat (2015) hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap penerimaan Opini Audit *Going Concern*. Sementara itu, Ukuran Perusahaan dan reputasi audit tidak berpengaruh terhadap penerimaan Opini Audit *Going Concern*. Feri Setiawan (2015) hasil pengujian menunjukkan bahwa Profitabilitas dan leverage berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern* sedangkan pertumbuhan perusahaan dan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*. Endra Ulkri Arma (2013) hasil penelitian menyimpulkan bahwa Profitabilitas, Likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap Opini Audit *Going Concern*.

Penelitian ini mengacu pada ketiga penelitian yang telah dilakukan oleh Feri Setiawan (2015) yang meneliti mengenai analisis pengaruh pertumbuhan perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan leverage terhadap opini auditor. Namun terdapat beberapa perbedaan penelitian ini dengan penelitian Feri Setiawan yaitu pada penelitian Feri Setiawan meneliti pada perusahaan LQ45 yang terdapat pada Bursa Efek

Indonesia (BEI), sedangkan dalam penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur karena sebagian besar perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia adalah perusahaan manufaktur. Penelitian Feri Setiawan diukur dengan menggunakan pertumbuhan perusahaan, sedangkan pada penelitian ini menggunakan Ukuran Perusahaan karena Ukuran Perusahaan akan sangat berpengaruh pada hasil audit sampai pada dikeluarkannya opini audit. Periode penelitian Feri Setiawan tahun 2010 sampai dengan 2013, sedangkan penelitian ini menggunakan periode pengamatan tahun 2013 sampai dengan 2016 karena pada tahun tersebut perusahaan-perusahaan yang telah go public telah mengalami pertumbuhan.

Berdasarkan uraian di atas penulis bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016”**.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kausal komparatif dengan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder untuk mendapatkan informasi terkait semua variabel yang digunakan. Data sekunder berupa laporan keuangan, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan laporan opini audit pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013 – 2016.

Waktu dan Tempat Penelitian

Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder. Data yang digunakan diperoleh dari situs resmi BEI di www.idx.co.id. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2017.

Target/Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan-perusahaan manufaktur

yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2016. Menurut Sugiyono (2015: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria penentu sampel adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan, yaitu tahun 2013-2016.
- b. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang rupiah (Rp).
- c. Perusahaan tidak keluar (*delisting*) dari BEI selama periode pengamatan 2013-2016.
- d. Perusahaan manufaktur yang mengeluarkan laporan auditor selama tahun pengamatan 2013–2016 dan terdapat laporan auditor independen atas laporan keuangan perusahaan.
- e. Mengalami laba bersih setelah pajak yang negatif sekurang-kurangnya selama tiga periode laporan keuangan dalam tahun pengamatan 2013-2016 berturut-turut karena auditor tidak akan mengeluarkan Opini Audit *Going*

Concern pada perusahaan yang memiliki laba bersih positif.

Berdasarkan kriteria jumlah sampel sebanyak 18 perusahaan dari hasil pengamatan pada penelitian ini. Jumlah periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini selama 4 tahun, sehingga jumlah data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 72 data penelitian.

Prosedur

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Data-data yang dibutuhkan tersebut diambil dari website Bursa Efek Indonesia yaitu *www.idx.co.id*.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan

Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.

Teknik Analisis Data

Pengujian data dalam penelitian ini dilakukan dengan

menggunakan analisis regresi logistik karena data yang digunakan pada penelitian ini merupakan variabel yang bersifat nominal. Analisis regresi logistik digunakan untuk menguji pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Opini Audit *Going Concern*. Ghozali (2011: 333) menyatakan bahwa regresi logistik digunakan untuk menguji apakah Profitabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini meliputi *mean*, *median*, *modus*, dan standar deviasi. Pengelolaan data untuk analisis deskriptif menggunakan IBM *SPSS Statistic 20*. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam Tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Y	0	1	0,26	0,444
X1	24,414	30,875	27,62411	1,453181
X2	0,018	464,984	13,49529	63,095
X3	-0,548	0,109	-0,04772	855
X4	0,040	2,660	0,69125	0,09034

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2017.

Pengujian Hipotesis

Hipotesis 1

Hasil dari pengujian variabel Ukuran Perusahaan mendukung hipotesis pertama yaitu terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016. Hasil ini ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar -0,600 yang berarti bahwa setiap kenaikan Ukuran Perusahaan sebesar 1 satuan akan menurunkan Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016 sebesar 0,600 satuan. Berdasarkan hasil pengujian variabel Profitabilitas menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,021 dan lebih kecil dari 0,05.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil dari penelitian Friska Kristiani Sinurat

(2015). Pada penelitian Friska (2015) menunjukkan hasil bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern*. Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan besar atau kecil. Perusahaan besar dipandang memiliki kemampuan lebih dalam menyelesaikan permasalahan keuangannya karena memiliki manajemen yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan kecil. Sehingga auditor akan cenderung tidak mengeluarkan Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan besar.

Hipotesis 2

Berdasarkan pengujian pada variabel Likuiditas dihasilkan nilai koefisien regresi sebesar -0,088 menyatakan bahwa setiap kenaikan Kesulitan Keuangan sebesar 1 satuan akan menurunkan Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016 sebesar 0,088 satuan. Nilai signifikansi yang dihasilkan Likuiditas sebesar 0,600 lebih besar dari 0,05, mengidentifikasi bahwa Likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* dan tidak

mendukung hipotesis kedua Opini Audit *Going Concern*.

Hasil penelitian ini mendukung dari penelitian Feri Setiawan (2015) menunjukkan bahwa Likuiditas tidak memiliki pengaruh pada pengeluaran Opini Audit *Going Concern*. Pada penelitian Feri Setiawan (2015) menunjukkan hasil negatif dan tidak signifikan. Perusahaan dengan rasio Likuiditas yang rendah seharusnya patut diragukan kemampuannya untuk dapat meneruskan aktivitas usahanya dimasa yang akan datang, sehingga besar kemungkinan bagi perusahaan tersebut untuk mendapatkan Opini Audit *Going Concern*. Akan tetapi, pengambilan keputusan untuk menerbitkan Opini Audit *Going Concern* oleh auditor tidak hanya mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, tetapi juga melihat pada kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya.

Hipotesis 3

Hasil dari pengujian variabel Profitabilitas mendukung hipotesis ketiga yaitu terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI

tahun 2013-2016. Hasil ini ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar -11,957 yang berarti bahwa setiap kenaikan Profitabilitas sebesar 1 satuan akan menurunkan Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016 sebesar 11,957 satuan. Berdasarkan hasil pengujian variabel Profitabilitas menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,028 dan lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan nilai signifikansi tersebut menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013- 2016.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Endra Ulkri Arma (2013). Pada penelitian Endra (2013) menunjukkan hasil bahwa Profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern*. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi Profitabilitas semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang memiliki Profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki laba yang tinggi disertai dengan peningkatan aset perusahaan. Tingkat Profitabilitas yang tinggi mengakibatkan auditor

cenderung memberikan opini audit non *Going Concern* karena perusahaan dianggap memiliki kondisi keuangan yang sehat sehingga dianggap memiliki kemampuan untuk mempertahankan kemampuan operasional perusahaan.

Hipotesis 4

Hasil dari pengujian variabel Solvabilitas mendukung hipotesis keempat yaitu terdapat pengaruh Solvabilitas terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016. Berdasarkan pengujian pada variabel Likuiditas dihasilkan nilai koefisien regresi sebesar -1,312 menyatakan bahwa setiap kenaikan Kesulitan Keuangan sebesar 1 satuan akan menurunkan Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016 sebesar 1,312 satuan. Nilai signifikansi yang dihasilkan Likuiditas sebesar 0,030 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan nilai signifikansi tersebut menunjukkan bahwa Solvabilitas berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013- 2016.

Hasil penelitian ini mendukung dari penelitian Feri

Setiawan (2015) dengan judul “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* terhadap Opini Audit *Going Concern*”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Leverage/ Solvabilitas* tidak memiliki pengaruh pada pengeluaran Opini Audit *Going Concern*. Pada penelitian Feri Setiawan (2015) menunjukkan hasil negatif dan signifikan.

Hipotesis 5

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kelima yaitu terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05, maka dapat dinyatakan Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016. Dilihat dari nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,474 yang artinya variabel Ukuran

Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas memengaruhi Opini Audit *Going Concern* sebesar 47,4%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

- a. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi X1 sebesar -0,600 dan nilai signifikansi sebesar 0,021 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian maka, semakin besar Ukuran Perusahaan maka semakin kecil pula kemungkinan menerima Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.
- b. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016. Hal ini ditunjukkan oleh Koefisien regresi X2 sebesar -0,088 dan nilai signifikansi 0,600 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian maka, Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.
- c. Profitabilitas berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi X3 sebesar -11,957 dan nilai signifikansi 0,028 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian maka, semakin tinggi Profitabilitas maka semakin kecil pula kemungkinan menerima Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.
- d. Solvabilitas berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi X4 sebesar -1,312 dan nilai signifikansi 0,030 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian maka, semakin rendah Profitabilitas maka semakin kecil pula kemungkinan menerima Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.
- e. Terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas secara simultan terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 yang

berarti Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016. Dilihat dari nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,474 yang artinya variabel Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas memengaruhi Opini Audit *Going Concern* sebesar 47,4%, sedangkan sisanya sebesar 52,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Saran

- a. Untuk variabel penelitian yang belum berpengaruh diharapkan dapat menggunakan alat ukur variabel lainnya seperti Likuiditas yang menggunakan *current ratio* diganti dengan menggunakan *cash ratio* (rasio kas) atau *quick ratio* (rasio cepat).
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan jumlah data perusahaan yang akan dilakukan penelitian.
- c. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas dapat memengaruhi Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016 sebesar 47,4% sedangkan sisanya sebesar 52,6% dijelaskan oleh faktor-

faktor lain di luar penelitian ini. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain seperti Pertumbuhan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Kualitas Auditor dan sebagainya.

- d. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan tahun periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arma, E.U. (2013). “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia)”. *Jurnal*. Universitas Negeri Padang. Padang.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harahap, S.S. (2007). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Setiawan, F. (2015). “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Opini Audit *Going Concern*”. *Jurnal*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Surabaya.
- Sinurat, F.K. (2015). “Analisis Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi Audit Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* (Studi

Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013)".
Skripsi. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan Ke-22. Bandung: Alfabeta.